

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian deskriptif, menurut Sugiyono, digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat suatu objek atau fenomena tertentu.³⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu, untuk menguraikan nilai-nilai budaya Banjar, menjelaskan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam Martapura, dan menjelaskan bagaimana santri menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini bukanlah untuk menguji hipotesis; sebaliknya, tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut.

b. Pendekatan penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-20 (Bandung: Alfabeta, 2016), 16

partisipan dengan menggunakan bahasa dan kata-kata deskriptif. Sementara Creswell menyatakan bahwa pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara keseluruhan dengan mempertimbangkan setiap subjek penelitian, termasuk tindakan, perilaku, persepsi, dan motivasi mereka.³⁸

Metode ini bersifat naturalistik (dilakukan dalam lingkungan alami) Data berupa kata-kata, bukan angka. Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam analisis data. Analisis data bersifat induktif dan menekankan pada makna.

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif karena :

- a. Penelitian ini mengkaji nilai budaya, yang bersifat abstrak dan tidak dapat diukur secara kuantitatif.
- b. Fokus penelitian adalah pada proses, bukan hasil semata.
- c. Penelitian dilakukan dalam setting alami, yaitu di Pondok Pesantren Darussalam Martapura.
- d. Ingin memahami makna dan internalisasi nilai budaya Banjar dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti dapat:

- a. Menggali secara mendalam nilai-nilai budaya Banjar
- b. Mengamati secara langsung proses pembelajaran di pesantren
- c. Memahami interaksi antara guru (kiai) dan santri Menjelaskan proses penanaman nilai secara kontekstual

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok pesantren Darussalam Martapura cabang Pesayangan, yang beralamat di Jl. Kasturi (belakang SDN 1 Pesayangan Martapura) , Kelurahan Pasayangan, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, 70614. Telp. 05114721742, Email. Contact@ponpesdarussalam.com, Website. www.pp-darussalam.com

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan pengajar dan santri tingkat Awaliyyah di Pondok Pesantren Darussalam Martapura yang berupa data dan identitas responden serta hasil wawancara.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian penulis ini adalah:

- a. Informan, yaitu Guru Haya Zabidi selaku Guru mata pelajaran tarikh di tingkat awaliyyah dan santri kelas 4 tingkat awaliyyah yang belajar mata pelajaran tarikh di Pondok pesantren Darussalam.
- b. Dokumen, yaitu segala dokumen yang menunjang data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara, penulis akan melakukan tanya jawab dengan guru dan santri mengenai permasalahan dalam penelitian ini yaitu budaya apa saja yang digunakan di dalam pembelajaran, pembiasaan pembiasaan apa yang dilakukan untuk membentuk karakter santri, dan kegiatan apa yang menjadi budaya di pindok pesantren Darussalam Martapura yang sering atau sudah menjadi kebiasaan di sana, sehingga diperoleh data yang diperlukan.
2. Observasi, Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif (*participant observation*), yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati, tetapi tetap menjaga posisi sebagai pengamat. Observasi dilakukan dengan peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang diteliti. Adapun data pokok adalah data yang berhubungan dengan nilai budaya banjar apa saja yang ada dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Adapun data penunjang berupa latar belakang lokasi penelitian, keadaan pengajar, keadaan santri, ketersediaan sarana dan prasarana.
3. Dokumentasi, teknik ini digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui data-data profil Pondok Pesantren Darussalam seperti sejarah, visi-misi, foto kondisi pembelajaran serta data yang diperlukan lainnya.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Tahapan Editing

Teknik penyuntingan digunakan untuk mengolah data yang diolah penulis dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pegumpul data diedit. Tujuan dari proses editing ini adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan dalam daftar pertanyaan untuk wawancara penulis yang sudah diselesaikan..

Pemeriksaan daftar pertanyaan dalam wawancara yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban. Apakah setiap pertanyaan dalam daftar pertanyaan wawancara sudah ada jawabannya.
- b. Keterbacaan tulisan. Tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c. Kejelasan makna jawaban.
- d. Kesesuaian jawaban. Memeriksa apakah jawaban pertanyaan yang satu dengan yang lain sudah sesuai.
- e. Relevansi jawaban. Bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka penulis harus menolaknya

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi adalah proses pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu agar lebih sistematis.³⁹

Data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 yaitu, data tentang proses pembelajaran, data tentang nilai budaya Banjar, dan data tentang lingkungan pesantren. Pengelompokan ini memudahkan peneliti dalam menganalisis data sesuai fokus penelitian.

3. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan penelitian.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan peneliti.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti:

- a. Menyaring data yang relevan dengan nilai budaya Banjar
- b. Menghilangkan data yang tidak berkaitan
- c. Memfokuskan pada data yang mendukung tujuan penelitian

4. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun data dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami.⁴¹

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 244

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 249.

⁴¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 92.

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dapat berupa:

- a. Narasi deskriptif
- b. Tabel
- c. Diagram

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk:

- a. Uraian naratif
- b. Deskripsi hasil observasi dan wawancara
- c. Penjelasan kontekstual terkait nilai budaya

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam pengolahan data, yaitu menemukan makna dari data yang telah dianalisis.⁴²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat:

- a. Sementara pada awalnya
- b. Berkembang sesuai data yang ditemukan
- c. Menjadi final setelah data dianggap valid

Dalam penelitian ini, kesimpulan berfokus pada:

- a. Bentuk nilai budaya Banjar dalam pembelajaran
- b. Proses internalisasi nilai

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 249

c. Peran pesantren dalam pelestarian budaya

NO	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Nilai-nilai budaya Banjar	• Guru • Santri	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi
2	Proses pembelajaran	• Guru • Santri	• Observasi • Wawancara • Dokumentasi
3	Interaksi sosial di Pesantren	• Guru • Santri	• Observasi • Dokumentasi
4	Kegiatan keagamaan	• Guru • Santri	• Observasi • Dokumentasi
5	Dokumen pesantren	• Arsip Pondok Pesantren	• Dokumentasi • Observasi

G. Analisis Data

Penelitian ini mengumpulkan data secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Proses ini dimulai sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama pengumpulan data, dan berakhir setelah semua data dikumpulkan. Tujuan analisis data adalah untuk mengorganisasikan data, menafsirkan maknanya, menemukan pola, dan menarik kesimpulan yang memungkinkan penjelasan tentang masalah penelitian..⁴³

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu diseleksi dan difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang penting dirangkum dan dikelompokkan berdasarkan tema-

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 250

tema tertentu agar lebih mudah dipahami. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁴⁴

Selanjutnya, data yang telah diseleksi disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks guna mempermudah peneliti dalam memahami hubungan antar data serta menemukan pola-pola yang muncul di lapangan. Penyajian data membantu peneliti melakukan interpretasi secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Tahapan terakhir dalam proses analisis data adalah perumusan Kesimpulan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil pengolahan dan penafsiran data yang telah dikaji sebelumnya. Kesimpulan tersebut bersifat sementara dan terus diuji kebenarannya melalui perbandingan berbagai sumber data, sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 251